

## Kajian Potensi Desa Wisata Di Dusun Pepe Desa Pajaran Kecamatan Saradan

Risma Intan M<sup>1</sup>, Maulinda Fitriani M<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Email: [rismamaharani526@gmail.com](mailto:rismamaharani526@gmail.com), [maulinda.fitriani25@gmail.com](mailto:maulinda.fitriani25@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian tentang potensi Dusun Pepe Desa Pajaran Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun sebagai destinasi Desa Wisata. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi lapangan, diskusi dengan berbagai pihak yang bersangkutan dan penyebaran kuisioner. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dimana data yang diperoleh akan dianalisa menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dusun Pepe memiliki potensi yang rendah dimana dapat dikatakan jika desa tersebut tidak memiliki potensi untuk dijadikan sebagai desa wisata dan selanjutnya dapat dilakukan analisis mengenai usaha pengembangan potensi desa wisata. Kajian usaha pengembangan potensi desa wisata berdasarkan analisis SWOT yaitu: a). Kekuatan yang cukup besar berupa potensi alam. b). Kelemahan potensi wisata Dusun Pepe yaitu beberapa sarana yang belum mendukung dan belum adanya kesenian atau atraksi yang dapat ditampilkan. c). Dusun Pepe belum memiliki prospek dan cinderamata yang mendukung sehingga belum memiliki peluang untuk dijadikan desa wisata. d.) Berdasarkan aspek ancaman, di Dusun Pepe belum ada obyek yang bisa dijadikan sebagai tempat wisata sehingga tidak ada ancaman. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa Dusun Pepe memiliki potensi yang sangat rendah untuk dijadikan sebagai desa wisata.

**Kata kunci:** *Desa Wisata, Potensi Wisata, Dusun Pepe*

### Abstract

This study aims to conduct a study on the potential of Pepe Hamlet, Pjajaran Village, Saradan District, Madiun Regency as a tourist village destination. The methods used in collecting the data were field observations, discussions with various parties concerned and the distribution of questionnaires. The data was analyzed descriptive qualitatively in which the data then analyzed by using SWOT analysis. The result of this study showed that Pepe Hamlet has a low potential which can be said if the village does not have the potential to be used as a tourism village and further analysis can be carried out on efforts to develop the potential of a tourism village. Study on the development of tourism village potential was based on SWOT analysis involved: a). The strength in terms of natural potential. b). The weaknesses of tourist potential in Pepe Hamlet were any unsupported facilities and there are no arts or attractions that can be displayed. c.) Pepe Hamlet does not yet have prospects and supporting souvenirs so it does not yet have the opportunity to become a tourist village. d). Based on the threat aspect, there are no objects in Pepe Hamlet that can be used as tourist attractions so there is no threat. Thus, it can be seen that Pepe Hamlet has a very low potential to be used as a tourist village.

**Keywords:** *Tourism Village, Tourism Potential, Pepe Hamlet*

### PENDAHULUAN

Desa Pajaran terletak di Kecamatan Saradan yang merupakan wilayah paling timur kabupaten Madiun. Kabupaten Madiun merupakan salah satu kabupaten yang ada di

Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Madiun berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro di utara, Kabupaten Nganjuk di timur, Kabupaten Ponorogo di selatan, serta Kabupaten Magetan dan Kabupaten Ngawi di barat. Secara geografis luas wilayah Desa

Pajaran adalah 6.939 Ha. Desa ini termasuk wilayah yang dikelilingi oleh kawasan hutan milik PT. Perhutani, lahan persawahan, dan lahan-lahan lainnya. Adapun batas-batas Desa Pajaran sebelah utara berbatasan dengan Desa Klangon, sebelah timur berbatasan dengan Desa Bandungan, sebelah barat berbatasan dengan Desa Klumutan, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sugihwaras. Desa Pajaran terbagi menjadi lima dusun yakni Dusun Pajaran, Bakalan, Setren, Pepe, dan Petung.

Dusun Pepe terdapat organisasi Karang Taruna yang diketuai oleh Bapak Sidiq, kelompok pengajian dusun, kegiatan posyandu balita Dusun Pepe. Dusun Pepe memiliki luas lahan 122 ha<sup>2</sup>, dengan lahan pertanian dan perkebunan seluas 82 ha<sup>2</sup>, dan luas lahan pemukiman penduduk 40 ha<sup>2</sup>. Dusun Pepe memiliki jumlah penduduk 982 jiwa. Sebagian besar warga Dusun Pepe berprofesi sebagai petani. Berdasarkan hal tersebut berdampak pada perekonomian di Dusun Pepe pada tingkatan menengah kebawah. Keadaan penduduk dengan karakteristik yang berbeda-beda, masyarakat berkumpul dan bertempat tinggal dalam satu titik di tempat tertentu. Titik tersebut memiliki jarak antara satu rumah dengan rumah lainnya sangat dekat, sedangkan jarak dengan titik kumpul rumah lainnya dibatasi oleh lahan persawahan.

Rumah masyarakat yang saling berdekatan dan dibatasi oleh lahan persawahan atau lahan lainnya, dapat dilakukan program desa wisata yang merupakan suatu langkah baik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pajaran khususnya Dusun Pepe. Desa wisata juga merupakan sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata.

Berdasarkan penelitian Rusnanda, dkk (2016) menjelaskan bahwa pengembangan pariwisata pedesaan di desa lhokreukam masih mengandalkan daya tarik alam, yaitu pantai pesisir, pasir setumpuk dan

wisata bahari bawah lautnya dan sesuai dengan teori mengenai desa wisata, desa ini sangat cocok untuk dikembangkan sebagai desa wisata berdasarkan komponen dari desa wisata itu sendiri. Hasil penelitian Hadi (2020), menjelaskan bahwa perlu dilakukan kajian lebih mendalam tentang potensi pengembangan Desa Jurit Baru sebagai destinasi wisata pendidikan yang ramah lingkungan dan bernilai positif bagi banyak pihak. Hasil penelitian Sugianto (2016), menjelaskan bahwa Desa Karang Patihan memiliki potensi yang dapat menarik wisatawan melalui wisata alam nya, selain itu kontribusi masyarakat dalam pengembangan usaha lokal berupa kerajinan, olahan makanan tradisional dan lain dapat mendukung program desa wisata.

Secara tidak langsung program desa wisata ini dapat melestarikan kekayaan alam, melestarikan kesenian, dan kebudayaan. Mayoritas masyarakat Dusun Pepe yang melakukan aktivitasnya sebagai petani memerlukan dukungan untuk diadakannya desa wisata sebagai pendukung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelompok masyarakat ataupun peran yang sangat penting di dalam pengelolaan desa wisata dibutuhkan agar terjalin lebih erat. Penelitian ini bertujuan melakukan analisis tentang ada tidaknya potensi desa wisata yang dapat dikembangkan di Dusun Pepe Desa Pajaran Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun.

## **METODE**

Penelitian di Dusun Pepe bertujuan untuk melakukan identifikasi potensi Desa Wisata. Adapun sasaran kegiatan adalah sebagai berikut: Pimpinan (Kepala Desa, Kepala Wilayah, Kepala RT), Karang Taruna, Tokoh masyarakat dan agama. Sedangkan tim pelaksana penelitian yakni: Mahasiswa KKN-T MBKM 2022 Universitas PGRI Madiun (UNIPMA) kelompok 39. Penelitian ini menggunakan metode pendidikan masyarakat dengan menggunakan metode wawancara dan pendekatan kepada masyarakat sekitar

melalui penyebaran kuisioner potensi Desa Wisata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi yang terdapat di Dusun Pepe Desa Pajaran Kecamatan Saradan memiliki keunikan masing-masing di daerahnya yang masih alami dan berada di daerah yang berdekatan dengan persawahan dengan udaranya yang masih segar. Pada dasarnya untuk melihat suatu potensi yang berada di pedesaan atau sesuatu yang dapat dijadikan objek untuk desa wisata dapat menggunakan dua variabel perbandingan yaitu potensi internal dan potensi eksternal.

### 1. Potensi Internal

#### a. Kondisi obyek wisata

Kondisi yang dapat dilihat melalui obyek wisata atau tempat yang akan dijadikan sebagai desa wisata melalui unsur variabel potensi internal seperti keindahan, keamanan, keunikan, dan ketersediaan air yang berada di Dusun Pepe dapat dikatakan sudah baik, tetapi terdapat beberapa potensi seperti kebersihan tempat pengelolaan limbah sampah yang belum dikelola dengan baik.

#### b. Aktivitas obyek wisata

Aktivitas yang dilakukan masyarakat di Dusun Pepe mayoritas adalah bertani, setelah selesai melakukan aktivitas bertani, pada malam harinya melakukan aktivitas rutinan seperti tahlil, nongkrong di warung kopi atau hanya sekedar bersantai di rumah bersama keluarga. Aktivitas tersebut dapat dilihat bahwa desa tersebut tidak memiliki beberapa macam kesenian yang dapat ditampilkan melalui wisatawan yang berkunjung ke desa wisata. Kesenian di daerah sangatlah beragam terutama di pedesaan.

### 2. Potensi Eksternal

#### a. Aksesibilitas

Akses jalan menuju Dusun Pepe masih terbilang sulit karena jalan yang

bergelombang dan belum beraspal. Desa tersebut belum bisa dijadikan sebagai desa wisata karena akses jalannya belum memudahkan untuk dikunjungi wisatawan. Aksesibilitas di beberapa obyek ada jalan yang menanjak untuk dilalui tetapi sudah dipasang pembatas jalannya.

#### b. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di Desa Pajaran Dusun Pepe belum menunjang untuk digunakan sebagai desa wisata dikarenakan desa tersebut belum dikunjungi oleh wisatawan. Desa tersebut sebenarnya cocok untuk dikunjungi jika ingin berkumpul dengan keluarga untuk menikmati udara yang ada di pedesaan, tetapi disana tidak ada tempat untuk penginapan. Sarana seperti toilet masih milik warga sekitar Dusun Pepe dan jumlah airnya terbatas untuk digunakan. Desa tersebut tidak memiliki papan petunjuk jalan yang dapat digunakan wisatawan yang berkunjung ke desa, sehingga harus bertanya kepada warga sekitar Dusun Pepe.

#### c. Faktor pendukung lainnya

Faktor pendukung lainnya seperti mengadakan sarana yang bisa digunakan misalnya posko kesehatan bagi wisatawan yang mungkin saat mengunjungi desa wisata mengalami hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan dan sakit. Memberikan fasilitas yang cukup kepada wisatawan dapat meyakinkan bahwa desa tersebut dapat dijadikan desa wisata.

Tabel 1. Hasil skor potensi desa wisata di Dusun Pepe

1. Potensi Internal		
No	Indikator	Hasil Skor
1	Kondisi obyek wisata	4

2	Aktivitas obyek wisata	3
2. Potensi Eksternal		
1	Aksesibilitas	2
2	Sarana dan prasarana	2
3	Faktor pendukung lainnya	1
Jumlah		12

Obyek desa wisata di Dusun Pepe memiliki potensi dan karakteristik yang cenderung seragam namun dari hasil kuisisioner yang telah dibagikan kepada 30 responden memberikan data yang menunjukkan apakah Dusun Pepe dapat dijadikan sebagai desa wisata atau tidak. Pemberian skor pada variabel potensi internal dan potensi eksternal juga dapat mengetahui bagaimana potensi yang terdapat pada Dusun Pepe Desa Pajaran Kecamatan Saradan.

Tabel 2. Pembagian kelas potensi desa wisata Dusun Pepe

No	Jumlah	Pembagian Kelas Potensial	Keterangan
1	37 - 52	Potensi Tinggi	Sebagian besar karakteristik mengenai potensi desa wisata Dusun Pepe merupakan faktor pendorong adanya pengembangan wisata
2	21 - 36	Potensi Sedang	Karakteristik mengenai potensi desa wisata Dusun Pepe yang menjadi faktor pendorong dan penghambat

			adalah seimbang atau sama
3	05 - 20	Potensi Rendah	Sebagian kecil karakteristik mengenai potensi desa wisata Dusun Pepe merupakan faktor pendorong adanya pengembangan wisata

Berdasarkan tabel pembagian kelas potensi obyek wisata di atas, skor tersebut termasuk dalam kelas potensi rendah. Kelas potensi yang dimiliki wisata desa Dusun Pepe dapat diartikan bahwa sebagian kecil karakteristik mengenai potensi desa wisata Dusun Pepe merupakan faktor pendorong adanya pengembangan wisata. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik yang ada di Dusun Pepe merupakan faktor pendorong dalam pengembangan wisata desa hanya sebagian kecil yang dapat dikembangkan.

Hasil penilaian yang telah diketahui bahwa Dusun Pepe memiliki potensi yang rendah dapat dikatakan jika desa tersebut tidak memiliki potensi untuk dijadikan sebagai desa wisata, maka selanjutnya dapat dilakukan analisis mengenai usaha pengembangan potensi desa wisata. Usaha pengembangan mengenai potensi desa wisata Dusun Pepe dapat dilakukan dengan melakukan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, & Threats*) yaitu menganalisis berdasarkan aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdapat pada obyek desa wisata Dusun Pepe.

Berdasarkan analisis SWOT Dusun Pepe Desa Pajaran Kecamatan Saradan adalah sebagai berikut:

1. Aspek Kekuatan
  - a. Kondisi Obyek Wisata

- a) Keindahan alam Dusun Pepe masih dikelilingi lahan sawah yang membuat udara sejuk.
  - b) Keamanan Dusun Pepe memberikan kemudahan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dan memberikan rasa aman pada pengunjung untuk desa wisata.
- b. Aktivitas Obyek Wisata
- a. Aktivitas yang dilakukan masyarakat di Dusun Pepe mayoritas adalah bertani.
2. Aspek Kelemahan
- a. Kondisi Obyek Wisata
    - a) Belum tersedianya pengelolaan tempat limbah sampah yang baik dan benar.
    - b) Belum tersedianya toilet untuk pengunjung desa wisata dan air yang digunakan hanya terbatas.
  - b. Aktivitas Obyek Wisata
    - a) Masyarakat Dusun Pepe belum memiliki kesenian atau atraksi yang bisa ditampilkan melalui potensi desa wisata.
  - c. Aksesibilitas
    - a) Akses jalan menuju Dusun Pepe masih terbilang sulit karena jalan yang bergelombang dan belum beraspal.
    - b) Aksesibilitas di beberapa obyek ada jalan yang menanjak untuk dilalui tetapi sudah dipasang pembatas jalannya.
  - d. Faktor Pendukung Lainnya
    - a) Belum tersedianya posko kesehatan bagi wisatawan yang mungkin saat mengunjungi desa wisata mengalami hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan dan sakit.
3. Aspek Peluang
- a. Dusun Pepe belum memiliki prospek yang mendukung untuk dijadikan desa wisata.

- b. Belum tersedianya cinderamata untuk dijadikan kenang-kenangan ketika berkunjung ke Dusun Pepe.
4. Aspek Ancaman
- a. Belum ada desa wisata atau obyek yang bisa dijadikan sebagai tempat wisata di Dusun Pepe Desa Pajaran Kecamatan Saradan.

Berdasarkan hasil penilaian potensi desa wisata dan analisis SWOT di atas kemudian dapat ditentukan prioritas usaha desa wisata di Dusun Pepe. Langkah dalam menentukan potensi desa wisata didasarkan atas kelemahan-kelemahan maupun ancaman yang dapat menghambat potensi desa wisata dengan mengoptimalkan kekuatan-kekuatan dan peluang yang ada.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh mengenai potensi desa wisata Dusun Pepe Desa Pajaran Kecamatan Saradan yang didasarkan pada analisis potensi dan pengembangan desa wisata maka kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu desa wisata Dusun Pepe Desa Pajaran Kecamatan Saradan mempunyai kelas potensi rendah. Hal ini diartikan bahwa sebagian kecil karakteristik mengenai potensi desa wisata Dusun Pepe merupakan faktor pendorong adanya pengembangan wisata. Karakteristik yang ada di Dusun Pepe merupakan faktor pendorong dalam pengembangan wisata desa hanya sebagian kecil yang dapat dikembangkan. Potensi untuk dijadikan desa wisata sangat rendah maka Dusun Pepe tidak memiliki potensi sebagai desa wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Marham Jupri, dkk. (2020). Kajian Potensi Desa Jurit Baru Menjadi Destinasi Wisata Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21-24.
- Rusnanda, Resky, dkk. (2016). Kajian Potensi Dan Rekomendasi Desa Lhokrukam berbasis Desa Wisata, Sebagai Alternatif pembangunan Kota

Tapaktuan. *Jurnal Inoter*, 11(1), 10-16.

Sugianto, Alip. (2016). Kajian Potensi Desa Wisata Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Karang Patihan Kecamatan Balong Ponorogo. *Jurnal Ekuilibrium*, 11(1), 56-6.